

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi hal yang penting dalam suatu penelitian karena merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut bagaimana cara kerja untuk bisa mendalami dan mengkritisi suatu obyek atau sasaran ilmu yang hendak diteliti. Secara rinci, penulis akan mengulas tahapan-tahapannya dalam sub bab-sub bab berikutnya.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan jenis dari penelitian *field research*. *Field research* adalah sebuah penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.¹ Penelitian ini dilakukan pada keadaan objek penelitian yang natural atau tidak dibuat-buat. Sehingga, penelitian langsung dilakukan kepada sumber data, kemudian peneliti menjadi instrument kunci.² Dengan kata lain, penulis melakukan studi langsung ke lapangan supaya mendapatkan data yang kongkrit tentang penggunaan media film animasi Paoa dan Sang Pemberani dalam menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan di RA Miftahul Huda 1 Lau, Dawe, Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif yang memfokuskan kepada nilai-nilai yang terkandung dalam film

¹Salmon Priaji Martana, “ Roblematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia”, *Dimensi Teknik Arsitektur* Vol. 34, No. 1, Juli 2006, Hlm. 59.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 2004), hlm. 38.

animasi Paoa dan Sang Pemberani, sehingga film ini layak menjadi media pembelajaran bagi anak usia dini dalam upaya menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Metode kualitatif oleh Moeleong didefinisikan sebagai metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode secara alamiah.³ Artinya penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Cresswell dalam jurnal manajemen komunikasi menyatakan bahwa pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi.⁴

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, maka berarti seorang peneliti harus mampu mendalami bidang pendidikan yang harus diteliti, membangun hubungan yang akrab dengan semua obyek yang akan diteliti, peka terhadap gejala social, menggali sumber data, menganalisis, menguji keakuratan data, sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah ilmu atau pengetahuan baru yang tersaji dalam sebuah laporan ilmiah.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021 dengan mengambil lokasi di RA Miftahul Huda 1. Adapun alamat instansi adalah Jln. Pacikaran-Sudimoro Dukuh Pranak Desa Lau RT 5 RW 4 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Kode pos 59353 Jawa Tengah. RA Miftahul Huda 1 merupakan lembaga pendidikan yang bergerak pada bidang pendidikan anak usia dini. Adapun alasan penulis memilih RA Miftahul Huda 1 sebagai lokasi penelitian karena kondisi lingkungan RA Miftahul

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁴Gregorius Fendi Arkandito, Komunikasi verbal pada keluarga yang mempunyai anak indigo, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol 1(1) Tahun 2016, hlm. 46.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm. 41.

Huda 1 yang masih alami di pedesaan dan mencintai lingkungan alam mereka yang asri. Peneliti mengambil sample kelas A yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para guru, wali murid dan para murid di RA Miftahul Huda 1. Sementara yang menjadi objek penelitiannya adalah sikap kepedulian lingkungan anak di RA Miftahul Huda 1 Lau Dawe Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pencari data.⁶ Data primer yang peneliti ambil adalah hasil melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara *purposive*, yaitu dipilih dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷ Selanjutnya, sebagai sumber data atau informan. Sebaiknya memenuhi kriteria berikut ini:⁸

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga informan tersebut bukan hanya sekedar memahami tetapi juga menghayati sesuatu tersebut.
- b. Mereka yang berkecimpung serta terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti
- c. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi berdasarkan kesubjektifan mereka
- e. Mereka yang pada mulanya termasuk “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih antusias untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm.193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm.299.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm. 303.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁹Data sekunder sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder ini, peneliti memanfaatkan seperlunya, sesuai kebutuhan Data ini peneliti ambil di dalam dan diluar instansi sekolah. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi, atau data lapangan yang telah tersedia.

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah semua informasi dari studi kepustakaan yang berasal dari buku terkait dan data dokumentasi tertulis di RA Miftahul Huda 1 Lau Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu,

1. Observasi

Dalam konteks penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran umum sikap kepedulian lingkungan peserta didik di RA Miftahul Huda 1Lau Dawe Kudus. Observasi perlu dilakukan secara teliti untuk mengetahui gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang timbul saat menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* .

Peneliti juga melakukan observasi pasif (*passive Participation*), yaitu dengan cara peneliti mendatangi langsung ke tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Wawancara yang penulis lakukan adalah ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah RA Miftahul Huda 1

Wawancara kepada kepala sekolah ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya lembaga,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm...193.

bagaimana model dan strategi pembelajaran yang dilakukan di RA Miftahul Huda 1, Apa saja nilai karakter yang dikembangkan di RA Miftahul Huda 1 serta strategi yang digunakan oleh para pendidik dalam mengembangkan nilai karakter kepedulian lingkungan di RA Miftahul Huda 1.

2. Guru kelas A RA Miftahul Huda 1

Wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas A ini untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas A dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan anak. Kemudian untuk mengetahui apakah guru sudah pernah menggunakan media film animasi, lalu bagaimana langkah dan strategi penggunaannya. Selain itu penulis juga melakukan wawancara pasca menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* kepada guru kelas A terkait sikap kepedulian lingkungan anak dan manfaat yang diperolehnya setelah menggunakan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*.

3. Wali Murid kls A RA Miftahul Huda 1

Wawancara terhadap orang tua anak dilakukan dua tahap. Tahap pertama untuk mengetahui sikap peduli lingkungan anak pada awal atau sebelum di berikan materi tentang sikap kepedulian lingkungan melalui film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*. Setelah mengadakan wawancara kemudian penulis melakukan *check list* terhadap sikap anak yang menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Adapun *Ceck list* awal dan draft wawancara dapat dilihat pada bagian lampiran. Tahap kedua wawancara dilakukan untuk mengetahui sikap kepedulian anak terhadap lingkungan setelah mendapatkan materi tentang sikap peduli lingkungan melalui film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti ambil di RA Miftahul Huda 1 adalah terkait:

- a. Fasilitas (kondisi fisik) di RA Miftahul Huda 1
- b. Proses kerja pendidik dan tenaga kependidikan RA Miftahul Huda 1
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia serta pemanfaatannya di RA Miftahul Huda 1

- d. Fasilitas pendukung lain yang mendukung pengembangan dan strategi pembelajaran di RA Miftahul Huda`1
 - e. Proses pembelajaran di RA Miftahul Huda 1.
4. Check List
- Check list peneliti ambil untuk menilai hasil belajar anak sebelum dan sesudah menonton film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*. Ada beberapa indikator dalam penilaian itu yang diambil dari KI dan KD dalam kurikulum 2013 dan KTSP RA Miftahul Huda 1.

F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ini antara lain: ¹⁰

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Pada analisis model pertama yang penulis lakukan adalah pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan tabel. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat penulis melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. ¹¹

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ...338-345

¹¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...* hlm. 112-113.

Pada tahap ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti, maksudnya peneliti menganalisis aspek kepedulian lingkungan pada anak dengan penggunaan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Display data ini akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman atas kondisi yang ada.

4. *Conclusion Drawing / verification*

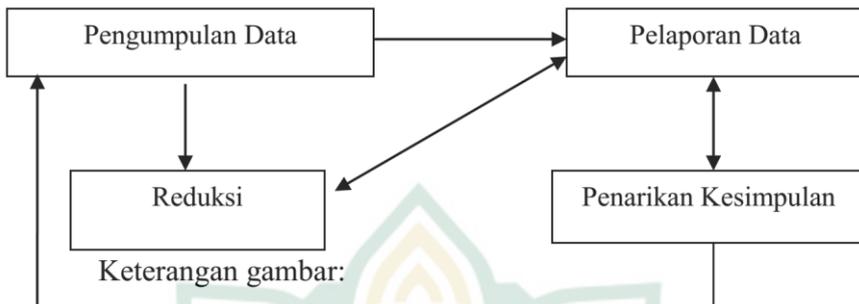
Tahap berikutnya dari analisis data yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang didapat dari hasil penelitian, baik itu melalui wawancara, observasi, *checklist*, maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka, selanjutnya ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang efektivitas penggunaan media film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani* dalam menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan anak usia dini.

Adapun Model interaktif dalam analisis data digambarkan oleh ilustrasi gambar berikut:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

Keterangan gambar:

selanjutnya → : Searah atas menuju langkah
 ← → : Dilakukan beriringan

Dengan demikian kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Keterangan pada Gambar 3.3 menunjukkan bahwa proses penelitian diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian data tersebut dilaporkan dan diolah dengan mereduksinya dalam fokus penelitian. Setelah melewati proses reduksi dan olah data maka langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian. Kesimpulan inilah yang menjawab rumusan masalah yang dijadikan fokus dan tujuan penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas)

dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kreadibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber supaya semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini mengingat karena dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument utama penelitian. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin memungkinkan derajat keakuratan data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹² Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian meliputi data yang dihasilkan mengenai sikap kepedulian lingkungan anak RA Miftahul Huda 1 Lau Dawe Kudus menggunakan media pembelajaran film animasi *Pasoa dan Sang Pemberani*.

3. Triangulasi

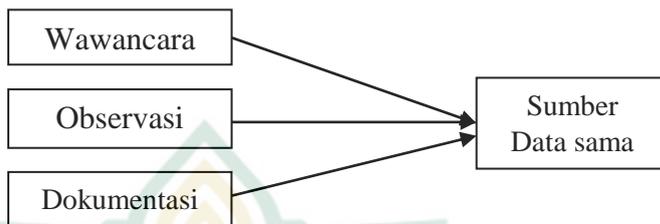
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... hlm. 372.

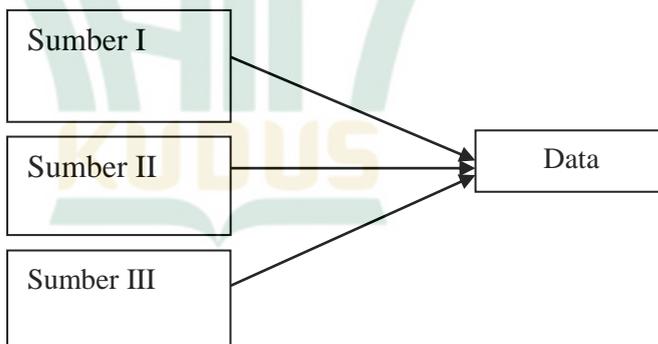
yang sama secara bersamaan.¹⁴ Seperti yang tergambar pada ilustrasi di bawah ini,

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



Sedangkan triangulasi sumber adalah menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber yang berbeda. Masing-masing sumber itu akan memberikan bukti otentik dan keluasan pandangan terhadap fenomena yang diteliti hingga akhirnya memperoleh kredibilitas.¹⁵ Adapun ilustrasi mengenai proses triangulasi sumber ini sebagai berikut:

Gambar 3.3
Triangulasi Sumber



¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm 373.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..hlm 373.